HERGÉ

KISAH PETUALANGAN TINTIN

NEGERI EMAS HITAM

HERGÉ

KISAH PETUALANGAN TINTIN

NEGERI EMAS HITAM

NEGERI EMAS HITAM

?
?
Sekarang saya mengerti mengapa ini disebut mesinletup!
Tidak lucu! Ayo, kita harus memanggil mobil kerek.
Tepat... Tapi, dari mana?
Hmm... Yah.
Selamat!... Lihat, ada telepon umum disana
Hallo, disini bengkel Supermotor... Ya?... No. B0493... 8 mil... Tuan Thomson.. Baik...
Bagaimana?
Setengah jam lagi mobil kerek akan datang.
Sambil menunggu Kita merokok saja.
Terimakasih
KLIK
DOOR
?
?

Esok paginya...
"Krisis menegang...", "Perang mengancam", "Sudah siapkah kita?", "Galakkan kesiagaan Angkatan Perang"... Wah, gawat nih.

RRRRING
RRRRING

Ya, Tintin di sini... Oh, hallo Kapten, apa kabar?

Saya baru menerima perintah Angkatan Laut: "Kapten Haddock; segera: "Bersiap memegang komando kapal dagang titik-titik" (namanya tentu rahasia) "di titik-titik, di mana anda akan menerima instruksi selanjutnya". Jadi saya dimobili-sir. Saya harus segera berangkat; saya akan kirim kabar... Sampai bertemu, Tintin.

Selamat jalan, Kapten, semoga sukses. Mudah-mudahan tidak benar-benar ada perang.

RRRRING

Hallo!
Selamat pagi; Apa kabar?

Wah, banyak! Kami baru mengalami kejadian aneh!
Tepatnya: Kami memang benar-benar aneh!
Oh ya? Mari masuk, ceritakan...

Begini: Kami baru mengisi bensin, dan pergi dengan tenang, tiba-tiba mobil kami...

Wah, kelihatannya menular!

Memang... Itulah yang kami alami!
Ya. Dan bukan itu saja...

Beberapa menit kemudian, korek api saya, yang diisi di pompa bensin yang sama, meledak di tangan saya!...
Bensinnya... Pasti di...

...Disabot! Ya! Pendapat kami pun begitu... Dan kalau memang begitu, pasti oleh pihak yang bisa mendapat keuntungan dari mobil-mobil rusak...

lau mobil-mobil rusak?.. Mau tahu?... Pasti pemilik bengkel terkenal itu: Supermotor!
!

Ya, pasti Supermotor yang menyabot bensin. Orang pasti memanggil mobil kerek bila mesin mobilnya meledak, dan siapa yang dipanggilnya? Bengkel yang paling banyak memasang iklan : Supermotor !
Yah, mungkin juga, tapi...

Tidak ada "tapi"! Ini sudah pasti! Kami akan menangani kasus ini, dan dalam satu minggu pasti sudah cukup bukti untuk membekuk perusahaan itu.
Semoga sukses!

Kita mulai dengan melihat-lihat bengkel supermotor itu...

Mau lihat ?
SUPER MOTOR

DICARI
Pengemudi mobil kerek yang berpengalaman teknis. Lamaran pada
Supermotor

Bagaimana? Ini alasan baik untuk mengetahui keadaan di dalam...
Benar...

Esoknya...
Nah, kalian tahu tugas kalian?
Tentu saja pak!

Urusan bensin ini membuat saya penasaran...
?

Saya ingin tahu lebih banyak...
Hei, jangan mulai berpetualang lagi! Kita pensiun saja.

SPEEDOL

Bisa bertemu Direktur Managament?

Sementara itu...
Hallo! Bengkel Supermotor... Ya... BO494... atas nama siapa?

Thomson... Eh... Mobil kereknya... eh... harus dikerek...
PANGGILAN
Supermotor

Bagaimana pendapat anda tentang situasi akibat jatuhnya mutu minyak ?
Gawat ! Keadaan benar-benar gawat !

Lihat! Dalam dua bulan, penjualan menurun 65%... Dan masih turun terus... Hari ini misalnya, ...
PENJUALAN

Perusahaan-perusahaan penerbangan memutuskan untuk menghentikan sementara kegiatannya, karena bahaya ledakan bensin di udara... Harga saham minyak turun pesat... Keadaan pasaran minyak sudah benar-benar gawat !

Situasi internasional lebih parah lagi ! Bagaimana seandainya pecah perang ? Bayangkan : Kapal-kapal pesawat-pesawat udara, tank-tank, semuanya terlumpuhkan ! Betul-betul malapetaka !

Apa kira-kira yang menyebabkan jatuhnya mutu yang mendadak ini ?
Kamipun ingin tahu ! Di tambang maupun di pengilangan minyak, tak ada perubahan apa-apa, jadi ini pasti sabo-tase...

Kami memeriksa minyak yang ada di tambang, di tangki-tangki penyimpan minyak di kapal di pengilangan semua normal ! Lalu kami berusaha memproses minyak itu lagi supaya jangan meledak. Para ahli kami bekerja siang malam...

DOOR
?
?

Satu mobil lagi meledak!... Sampai dimana tadi ? Oh ya... Ketua Bagian Riset kami mengatakan mereka hampir berhasil. Saya sedang menunggu telepon darinya, tentang jalan keluar yang mereka temukan...

Nah, itu dia dia... Maaf, sebentar...
Silahkan...
RRRING
RRRING

Ya.?. Bagaimana, sudah berhasil ?... Apa ?... Belum sama sekali ? Sayang... Yah, teruskan saja lagi...

Apa ?... Apakah penelitian harus diteruskan ? Tentu saja !... Mengapa bertanya lagi ?

Karena, kalau kami harus terus, anda harus membangun laboratorium baru, pak !

Hasil analisa minyak itu nihil. Tapi mungkin di sabot dengan zat yang tak berbekas? Snowy, nanti malam kita melihat - lihat tangki-tangki penyimpan...
MOBILISASI UMUM

Sementara itu, di Supermotor...
Jalannya licin ?! ... Huh, kalian kira saya dungu ?! ... Masih ada satu kesempatan, tapi awas kalau sekali lagi ! ... Ayo pompa ban pak Manager !
JUMAT 13 AGUSTUS

Kita beruntung : Dengan bekerja di dalam, kemungkinan mendapat informasi lebih besar...

Mobil saya sudah siap?
Sebentar lagi pak, bannya sedang dipompa.
Sst ! itu manager nya

Bagaimana keadaan ? Masih buruk saja ?
Begitulah...

Tampaknya gawat ... Perang dapat meledak setiap saat.. ...

DOOR

Malam itu...

Aha! Itu tangki tangki penyimpan...

?
SUIIT
SPEE

Ah, kau datang juga!... Bawa?
Ya, ini... mana uangnya?

Ini.
OK... Besok berangkat?
Haaa... aaa... aaa...
Ya, "Speedol Star" berlayar besok sore.

TCHIII!

Kalau ada yang ngintip, mampus dia!

Oh, hanya anjing... Untung saja!

Kita jangan lama-lama. Salah-salah ada orang datang. Sampai ketemu!
OK, dan semoga sukses!

Terima kasih Snowy. Wah, nyaris celaka!... Saya rasa kita dapat jejak... Saya harus menghubungi manager Speedol.

Hallo?. Ya... Oh Tintin?... Anda dapat jejak?... Anda yakin?... Bijaksanakah itu? Perang sedang mengancam... Apa?... sebagai Operator Radio di kapal "Speedol Star"? Baik, akan saya urus...

Keesokan paginya...

Jadi anda Operator Radio yang baru?... Anda tampak masih muda...
Oh ya?

Halo, Thomson?.. Di sini Kantor Pusat... Kalian harus ikut "Speedol Star" sebagai kelasi: Ke Khemikhal pelabuhan utama Khemed. Ada kerusuhan di sana antara Emir Ben Kalish Ezab dengan Sheik Bab El Ehr yang ingin merebut kekuasaan. Jadi hati-hati, Khemed sedang panas.

Dengar?
Ya... Kita harus segera bersiap-siap.

Eh, bung, kabin kami di mana ?
Dan lain kali, kalau buka mulut, panggil saya KAPTEN, mengerti ?!
TUUUUT
Uh, kasarnya!
Tepatnya : sangat tidak sopan! Tapi tenaganya lumayan...
Sekarang kita harus menyelinap di antara awak kapal... Jangan sampai menarik perhatian...
16
Lho...?! Itu anjing yang tadi malam!

Mungkin hanya kebetulan... Tapi lebih baik...
Aku harus mencari tempat yang lebih aman untuk barangku.
Hei, kau...
Siapa ? Saya ? Apa ? Kapan ?
Polisi ?
Ya... Tapi, bagaimana anda tahu ?
Aku memang harus tahu semua:.. Perkenalkan : Jack Mc Phee dari Intelejen AL., tugas rahasia...
Thomson dan Thompson, Bidang Khusus: Juga tugas ra- hasia
Aku ingin minta bantuan : Tolong simpankan beberapa dokumen rahasia ; Ada yang mau mencurinya dari ku...
Tentu, kita 'kan rekan !
Nah, beres!... Sekarang aku bisa tenang.
?
Awas, kau dan majikanmu! Kalau kita sampai di Khemikhal!.
Tidak, kau akan kubereskan sekarang juga !
...dilaporkan adanya gerakan pasukan-pasukan secara besar-besaran. Menurut perdana menteri situasi dunia gawat, tapi pemerintah siap menghadapinya...
Berita semakin memburuk ... Seluruh dunia terancam perang ...
Cukup untuk hari ini... He, mana Snowy? ... Snowy!... Snowy! ... Oh, dia keluar...
Wah, tulang!
?
GRR GRRR
WOOAH
WOOAH
WOOAH

Hallo?...
Hallo?...
Hei, Sparks!... Sedang menelpon siapa? Ini ada berita untuk perusahaan; Saya tunggu jawabannya.
Baik, Kapten.
TAK... TAK TAK
TAK... TAK TAK
Perang... Mengerikan... Semoga para pemimpin negara tetap bijaksana.
TIIT TIIT TIIT
TIIT TIIT TIIT
Nah, itu jawaban dari Kantor Pusat
Saya segera kembali, Snowy.
Wah, sudah gelap...
Jawaban perusahaan? ... Bagus... Terima kasih.
Sama-sama Kapten.
Lho, rasanya tadi pintu saya tutup...
Kapas direndam chloroform!... Snowy!... Diculik!
Snowy!
?
BYUUR

???... Oh, bukan!
Tapi mana Snowy?
Awas kau, bangsat! Kunajar kau!
OH!
Bangsat!
Binatang
Oh Snowy! Kasihan!...
Jangan takut, ini Tintin...
AUW
Tikus!
HE!
Hmm, sobat...
Tunggu... Saya jelas-kan

Tak perlu...
Aku yang mau
bikin jelas...
Percayalah...
Ini salah pa-
ham...
Si Operator Radio!
Wah, mujur!...
Huh, seandainya
dia tahu...
Aha, dia datang.

Astaga!

Siapa tahu...

SNOWY!

Pembunuh! Mau meneng-gelamkan anjing saya!
Anjingmu? Anjing apa?

Anjing?... Mancing!... Anjing mancing cacing garing! Ha-ha-ha! Goyang pinggang ber-lenggang-lenggang... Lenggang kangkung, bayam, merica...
?

...cabe dan pala, tra-la-la!... Kuku kaki kakak kakekku kaku!... kira-kira...
Wah, dia jadi sin-ting!

Ayo, ikut saya!
Dengan syarat: Kita pergi berdua!

Wah, akan ada to-pan!
Topan tak sopan!

Kau melihat si kembar siam?
Tadi naik bersa-maku, lalu menghi-lang.

THOMSON!... THOMPSON!

Mungkin mereka ja-tuh ke laut!

Lekas, pak, masih ada tempat!... Kita harus siap kalau kapal tenggelam nanti.
!

Esok harinya...
Nah, topan su - dah me - reda...
Bagaimana?
Masih sama ... Ngelantur terus...
Selamat pagi ... Siang dan malam ... salam ... Kelam ... kiri, kanan, kiri, kanan ... Sapi mati di kali ...
Tak ada harapan menda - pat keterangan dari dia.
Beberapa hari kemudian...
Itu Khemikhal
Ya, dan ada kapal motor datang. pasti polisi.
Mereka memperketat ke - amanan, mengingat kri - sis internasional, dan ketegangan di Khemed sekarang ini.
Polisi Militer: Kami diperintah - kan memeriksa kapal.
Oh... Silakan.
Polisi Militer: Ini pemerik - saan.
Silakan.
Polisi Militer: Buka koper-koper Anda.
Aha, benar juga: di belakang gan - tung - an baju!
!
?

Surat-surat ini tersembu-nyi di kabin operator ra-dio, Pak Sersan!
Coba lihat!

Aha! Menarik seka-li... Pengiriman sen-jata untuk Sheik Bab El Ehr!
Pak Sersan, pe Cayalah, saya...

Lepaskan! Kami perwi-ra polisi! Anda akan me-nyesal nanti!
Tepatnya: Kita akan menye-sal nanti!

Ada heroin di bagasi me-reka, pak... Dan mereka mengaku sebagai per-wira polisi!
Begitu?

Kami dicipu, pak Sersan, Seorang a-gen intel Angkatan Laut membe-rinya pada kami. Katanya berisi dokumen-dokumen rahasia!
Mana agen itu?

Ada di kapal, pak Sersan... Tapi dia tiba-tiba menja-di sinting...
Oh, jadi maksudnya dia tak dapat kami tanyai lagi? Heh, cerita yang bagus, tapi sayang sekali, AKU tidak sinting!

Aduh, tololnya! Saya mengikuti jejak yang sa-lah!

OK, angkut ketiga anak manis ini ke kapal motor. Kita interogasi di darat saja.
Tapi...!
Saya...

Siapa mereka?
Yang dua hanya penyelundupan narkotik tapi yang kecil itu membawa dokumen-dokumen penting untuk Bab El Ehr.

Bagus! Bab El Ehr akan membalas jasamu bila ia sudah merebut kekua-saan!

Bab El Ehr harus dibe-ri tahu!

Sore itu...
Aku baru datang dari Khemikhal, tuanku. Tentara sang Emir telah menangkap seorang pemuda asing.
Lalu ?...

Salah seorang penjaganya adalah kaki tangan kita. Katanya pemuda itu membawa dokumen-dokumen mengenai pengiriman senjata untuk tuanku.
Pemuda itu harus dibebaskan dan dibawa padaku!

Esok paginya...
Ikut aku. Anda akan dibawa ke penjara khusus. Polisi Rahasia mau memeriksa anda.

Itu mereka. Ayo, tekan gas!

Itu dia!

Lekas!

Sementara itu . . .
Surat-surat kalian sudah kami periksa. Semua beres. Kalian boleh pergi.
Tapi bagaimana dengan Tintin?

Teman anda itu? ... Ia diculik oleh anak buah Bab El Ehr.

Kami harus mencarinya, dan itu sulit sekali. Ada hadiah 5000 dollar bagi siapa yang dapat menemukan tempat persembunyian Bab El Ehr.

Lima ribu dollar?! ... Wah, tunggu saja, minggu depan Bab El Ehr kami bawa, dibungkus rapih
Bagus! Semoga kalian berhasil!

Esok paginya . . .
Hadiah lima ribu dollar!

Ini pemuda asing yang dibawa anak buah anda, tuanku.
Masuk!

Selamat datang, orang asing... Allah memberkatimu atas bantuanmu... Nah, kapan pistol-pistol itu tiba?
Pistol apa?

Pistol apa? Kiriman senjata untuk kita, tentunya. Anda membawa kabar tentang pengirimannya, bukan?
Saya?... Ah, tidak, tuanku!

Kau berdusta, anjing kurapan!
Tidak, tuanku yang mulia! Penjaga itu yang bilang! Sumpah!

Benar tuan Sheik. Beberapa dokumen ditemukan dalam kabin saya, tapi bukan milik saya. Entah siapa yang menaruhnya disana...

Ini pasti jebakan untuk menemukan persembunyianku! Tapi kau tak akan kuberi kesempatan untuk melapor pada monyet-monyet pengikut si Emir Ben Kalish Ezab itu! Kau kutawan!
?

Ikat dia, dan jaga dengan ketat!
RRRRRRRR
Pesawat terbang!

Tuanku, pesawat mata-mata dari sang Emir!

Itu perkemahan Sheik ....

DOR
DOR
DOR

Ha-ha-ha! Tolol! Melempar pamflet! Semua anak buahku buta huruf!

لعنك الله ...... يا ابن الكلب يلعن ابوك بدوي
Aduh, jangan didengarkan, Tintin, meskipun bahasanya Arab!

DOR
DOR

Kita harus segera pindah!... Dalam dua hari kita sudah harus bersembunyi di gunung-gunung!

Dan kau ikut! Kau bisa kita jadikan sandera!

Sementara itu...

Eh... Kamu yakin kita tidak salah jalan ?
Tentu saya yakin!

Pokoknya, kita tak mungkin salah... Katanya harus jalan lurus saja.
Betul. Nah, itu mata air pertama.

Kita berhenti sebentar, mengisi radiator.

?
?

Astaga!... Fata morgana!
Fata morgana?.. Lho, saya kira itu hanya ada jaman dulu ?...

Ah, biarlah, kita terus saja...

Ah, kita beruntung. Itu Tel El Eodi... Kita berhenti di sana untuk minum.
Setuju!

Ya ampun! Fata morgana juga!

Dan itu satu lagi! Ini sudah keterlaluan!

Wah, kita benar-benar dalam kesulitan, Snowy!

Keesokan paginya...
Nah, beres!

Berangkat!

Lihat!
Ooh!...Danau!

Mari kita berenang!
Setuju seratus persen!

Ayo, siapa yang bisa menyelam lebih jauh!
Ayo, coba!

Buset!... Fata morgana lagi!
Tepatnya : Betul!

Sementara itu...

Alhamdulillah!... Lihat, itu mata air Bir Kegg!
Benar!

Air!... Syukur!... Saya sudah kehausan...

Celaka! Mata airnya kering!

Tak ada air!... Kita harus terus!
!

?

Tawanan jatuh; Dia sudah tak tahan.
Lepaskan ikatannya; Kita tinggalkan saja.

Woooh!... Woooh! ... Pembunuh! Jangkrik busuk!

Huh, katanya kamu tahu jalan ! Mana buktinya ?!
Percayalah, ini jalan utama

Nah, lihat buktinya !
Huh, pasti fata morgana !

Nah, kan ?... Betul tidak ?
!!

Kali ini tak salah lagi, kita selamat !
Ah, itu sih fata morgana ... Dari jauhpun sudah ketahuan...

Tidak ! Saya janji, kali ini bukan !
Oh,.. Bukan ?... Baik, akan saya buktikan ....

Hup!

Wah... Astaga... Saya, eh ...maaf... Saya kira anda fata morgana.
?

وقف عندك ، جبان
ملعون ، أكسر راسك

Kamu benar : Itu bukan fata morgana !
Oh ya ?

Sementara itu...

Nah, dia mulai siuman.
Di mana saya?.. Oh, ya, saya ingat orang-orang Arab itu...menyeberangi gurun... Mata air kering...

Jahanam... Jahanam itu meninggalkan saya... Kita harus keluar dari sini...

Berjam-jam kemudian...

Lihat!...Oh, syukur!... Pipa saluran ...pohon palem...Ada oase! Snowy! Kita selamat!

Semoga bukan fata morgana.

Mata air! Syukur!... Air!

Air yang segar!

Sementara itu, beberapa mil dari sana...

Wah, ada fata morgana lagi!
Kamu yakin?. Kelihatannya asli...Lebih baik kita kitari saja...

Apa? Mengitari sesuatu yang tampaknya ada tapi tak ada?.. Huh, ada-ada saja!.. Tidak! Kita tetap maju terus!

!
!

Tepatnya: Sudah saya katakan!

Aduh, sedaaap!
Sekarang kita harus cari makan. Mungkin... Ya!
Kita beruntung!... Itu pohon korma ... coba...
HUP
Mau apa Tin? Mau makan pohon?
Aduh, Snowy, maaf!
Sudah mulai gelap... Kita harus bermalam di sini, mungkin besok kita bertemu orang...
Aduh! Keras sih keras, tapi lebih enak gigit tulang!
Waktu berlalu...
Brrr, dingin sekali ... Sampai tidak bisa tidur...
Ssst!... Suara apa itu?
?
Orang berkuda!... Wah, untung! Mereka pasti menolong kita.
Eh, tunggu dulu... Mau apa mereka malam-malam begini? Kita lihat dulu...
Mereka turun semua...
Ahmad, jaga kuda-kudanya... Kalian berdua ikut aku!
Rasanya saya kenal suara itu...
Apa-apaan ini?
Ayo, kerjakan... Cepat!
Mau apa mereka di pipa saluran itu?

Mereka berlari kembali ... Jangan jangan ...
?
BUUM
Astaga ! Mereka meledakkan pipa saluran !
Ayo, berangkat, sebelum ketahuan !
Saya kenal suara itu !
Hei, yang satu itu kenapa ?
Oh, dia sedang membereskan pelananya ... Apakah saya ...?
Ayo Snowy ... Kita harus nekad !
Lho, mau apa lagi dia sekarang ?
Ahmad di mana ?
Oh, itu dia datang ... Ayo terus !

Hallo, stasiun pompa No.11 ? Tutup semua keran. Pipa bocor di antara anda dan stasiun No.12. Regu reparasi sudah berangkat.

(1) Lihat "Rahasia Pulau Hitam"

Wah, kalau mereka melihat kuda-kuda kita, mati aku !

Dan dia ?... Kalau kubunuh sekarang, mereka akan mendengar tembakkannya...
Ah, nanti saja, dia toh masih pingsan...

Syukur, mereka sudah pergi... Hampir saja...

Cepat! Tintin harus kubereskan !... Seharusnya tadi kupukul saja dia sampai mati...

Setan !
!

DOR

Hampir saja !
DOR

DOR

DOR
DOR
DOR

Ribut-ribut apa itu?

DOR

He, dia berhenti menembak... Kenapa? ... Mungkin jebakkan ...

Lho, suara apa itu ?... Bunyi kaki kuda ?... Tak mungkin dia ...

Ya ! Dia kabur dengan kedua kuda, jahanam itu !

Wah, sendirian lagi di gurun, ditambah kepala benjol !

Mari Snowy, jalan lagi... Tak ada pilihan lain ...

Kita harus mengikuti jejaknya !
Kalau sampai bertemu bandit itu lagi, boleh hati hati dia !

Apa-apaan ini semua? Mau apa si bandit Müller itu di sini ? Dan untuk apa dia merusak pipa saluran ?... Dan mengapa dia tak membunuh saya waktu pingsan saja ?
Hei, kalau tidak salah... Coba kita lihat dari dekat...
?
Benar juga : bekas roda! ... Kita beruntung, Snowy !
Syukur!... Mungkin ini route bis.!
Coba lihat... tampaknya roda jeep... Roda melempar pasir dan kerikil ke belakang... berarti jeep itu menuju kesana... Mari kita ikuti...
Dan si Müller kita pikirkan nanti saja.
Sementara itu...
Saya khawatir, Thomson ... Kalau kita tidak cepat sampai di suatu tempat...
Ah, jangan khawatir...Lihat, di sana !...Ada bekas roda mobil !
Benar ! Dan itu bukan fata morgana !
Kita ikuti saja bekas roda ini , dan kita pasti selamat !
Satu jam kemudian
Horee ! Sekarang ada dua ! Rupanya ada mobil lain bergabung.
Kita benar-benar beruntung menemukan jalan ini.
Tepatnya : Kita benar untung-untungan !
Setelah satu jam lagi...
Lihat!... Ada mobil ketiga bergabung dengan yang dua tadi! ... Ini jalan besar !
Beberapa jam berlalu...
Satu lagi... Wah, sudah tujuh mobil !
Kita pasti mendekati kota besar, dan... Hei, stop!... Apa itu, di depan sana ?

Jerigen bensin!

Masih penuh, lagi! Wah, untung untuk kita, tapi rugi untuk yang kehi langan

Sebaiknya saya periksa jerigen kita, jangan sampai le- pas uga.

!
Astaga-naga!

Jerigen kita juga hilang! Lihat, talinya putus!
Astaga-naga!

Pasti ketinggalan di belakang. Lekas, kita harus kembali untuk mencarinya.
Betul; kehilangan ben- sin rugi besar.

Ayo, berangkat... pasti tidak jauh...

Satu jam kemudian...
Seperti jalan raya, Snowy!

Ramai, lagi. Lihat jumlah bekas rodanya, dan masih baru... Eh, kok aneh... Semua bekas ini persis sama... Mungkin konvoi jeep ... Ke- cuali ...
Kecuali apa?

Ya, pasti... Hanya ada satu mobil, berputar-putar dalam lingkaran mengikuti jejaknya sendiri... Pasti tersesat. Seperti kita juga...

?

Oh Snowy, lihat! Itu lebih gawat lagi: topan pasir Khamsin!

Aduh, kita tepat di tengahnya! Dan yang paling celaka angin dan pasir ini akan menghapus bekas-bekas roda itu...

Pasir sial ini...masuk mata dan mulut... Kita tak bisa terus!... Hanya satu yang dapat kita lakukan...

Menunggu sampai topan reda...

Sst... saya mendengar sesuatu... Itu, lagi!... bunyi mesin mobil!

Kita tak bisa terus begini. Kap mobil harus kita tutup...

HEEI!

Uh, pasirnya!

Hati-hati! Jangan sampai lepas...
Jangan khawatir, saya pegang.

HEEI!

Mari, Snowy!

Pegang kuat-kuat. Jangan dilepaskan!

HEEI!

HEEI!

?

Apa itu tadi ?
Astaga, ini topi Thomson bersaudara! ... Bagaimana mungkin mereka ... ?
Thomson!!.. Heei!...Thompson!
Thomson!!... Heei...Ini Tintin!
...Ee..omson...Tin...in...
?
Eh, kamu dengar itu?...Tidak?... Saya kira ada orang memanggil, menyebut nama kita.
Ah, jangan macam-macam!, paling-paling fatamorgana lagi. Ayo, kita harus terus!
Mesinnya dinyalakan...Mereka tidak mendengar saya....
Pistolnya!...Kalau saya tembakkan pasti mereka dengar!
DOR
Horee! Mereka berhenti lagi! Pasti mendengar!
Heei!...Thomson!
Ah, tidak... Ban di sebelah sini utuh. Aneh, saya yakin ta ada bunyi DOR yang kencang
Yang di sini juga tidak apa-apa.. O.K...Kita terus saja.
HEEI!... THOMSON!
...OMSON...
? ?
Fata morgana, sobat... Dan ini bukan yang pertama... Kenapa kamu masih saja terkecoh? Ayo, mari terus!
Suara mesinnya menjauh...Celaka, mereka pergi...
Terlambat, Snowy... Tak ada harapan lagi ...
Wah, wah, bagus amat!

Eh...
Apa?
Memangnya fata morgana bisa bicara?
Bicara?... Fata morgana? Tentu saja tidak! Bodoh amat kamu! Fata morgana hanya dapat dilihat!
Lalu teriakan-teriakan tadi
Teriakan?... Ya ampun, betul juga! Itu bukan fata morgana!... Lekas, balik!
?
Bunyi mesin lagi! Mereka kembali!
DOR
Lihat!
Tintin!
Thomson!
Ketemu!... Akhirnya ketemu juga! Bukan main! Aduh, senangnya...
Thomson! Sobat lama!
...menemukan topi saya kembali!... Oh, sungguh beruntung!
Setelah topan berlalu...
Kasihan Tintin! Dia benar-benar lelah. Lihat dia tidur nyenyak
Zzzz Zzzz
Saya juga ngantuk.
Ya, tapi ini bukan saatnya!
Zzzz Zzz
Zzzz Zzzz
Zzzz Zzzz
Zzzzz Zzzzz
Zzzz Zzzz

La illaha illallah!... Muhammad Rasul Allah!...

!!?...!
A-a-apa yang terjadi ?
?

Kenapa tadi ?... Kamu tahu ?
Saya ?... Tidak... Rupanya saya ketiduran juga... Bagaimana nasib Tintin ?

Keesokan paginya...
Nah, Muhammad Ben Kalish Ezab, anda mau meneken kontrak ini ?
Tidak.

Terserahlah, yang mulia... Kuharap anda tak menyesali keputusan anda nanti.
Menyesali ? Apakah ini suatu ancaman ?

هناك شخص يريد مقابلتك
Baik. Aku akan menerima dia.

Begini, yang mulia. Kemarin sore saya berada dalam jeep bersama dua teman saya. Kami tiba di kota...
Aku tahu! Kedua orang itu akan dicambuk sebagai hukuman yang setimpal!

Sebetulnya masalahnya mudah; Kalau aku meneken kontrak dengan Skoil sabotasi-sabotase akan berhenti. Lalu mengapa aku menolak tawaran Profesor Smith?
Ya, mengapa?

Mengapa aku ceritakan semua ini pada anda? Anda orang asing... Tapi entah mengapa, aku mempercayai anda... Begini: Aku menolak untuk meneken kontrak itu karena aku tak menyukai Profesor Smith dengan perusahaan Skoilnya.
Oh?

Tapi, teruskan cerita Anda... Anda bilang penyabot-penyabot itu meledakkan pipa.
Mereka berlari kembali dan menaiki kuda mereka. Saya tetap bersembunyi di balik batu... Tiba-tiba...

Tuanku!... Tuanku!... Oh, Tuanku!
Ada apa? Siapa yang berani mengganggu kami?

Oh Tuanku ... Anak Tuan!
Ya, Ali Ben Mahmud, lelucon apa lagi yang dibuat domba kecilku itu?

Oh, semoga hanya lelucon! Yang Mulia, putra Yang Mulia hilang!
Ha-ha-ha-ha!... Hilang!... Bila anda mengenal putraku, andapun akan tertawa. Anak itu nakalnya bukan main. Setiap hari dia membuat kejailan baru. Mari, ikut, akan anda lihat sendiri.

Tadi dia di kebun, Tuanku...
Ya, ya, Ali Ben Mahmud, tenanglah.

Itu mobil-mobilan yang kuberikan padanya minggu lalu, pada H.U.T.nya yang keenam

Abdullah!... Abdullah!... Di mana kau, Pelitaku?
?

Abdullah!... Ayo, keluarlah, Kembang-gulaku!

Abdullah, Dombaku yang manis...

Abdullah!... Abdullah! Di mana kau?

Abdullah, anak nakal, kalau tidak cepat keluar, nanti ayah marah!

Maaf, yang mulia, tapi apakah putra anda memakai baju biru?
Baju biru?... Abdullah?... Tidak... Mengapa anda bertanya?

Ini secarik kain biru yang saya temukan tersangkut di cabang pohon... Di bawah pohon ada jejak kaki yang dalam... Jelas ada orang bersembunyi di pohon itu, lalu melompat ke tanah...
Ya, mungkin ... Tapi...

Itu mobil putra anda ; Mobil itu digeser ke samping... Lihat saja bekas bannya...

Tapi aku tak mengerti... Apa maksud anda?
Maaf, yang mulia... Tapi saya khawatir bahwa...
Ikutilah saya... mungkin ada jejak lagi

Nah, betul juga! Jejak kaki lagi!...

Di sini... dan di situ... Dan lihat... jejak pada dinding! Pasti mereka memanjat di sini...

Mereka?... Siapa?
Orang-orang yang menculik putra Anda yang mulia!

Orang yang... Anda gila! Putraku diculik?... Untuk apa mereka harus menculik putraku?... Katakan!... Anda berdusta! Ya, anda berdusta seperti semua pengkhianat!

Di mana Muhammad Ben Kalish Ezab?
Di dekat dinding, dengan orang asing i- tu.

Seorang penunggang kuda membawa surat ini, tuanku...
Lalu menghilang lagi ke arah gurun.

YA ALLAH!

Ini tak mungkin!... Ini, bacalah...

?

Maaf, yang mulia... Ini bahasa Arab...
Oh, ya, akan kuterjemahkan ....

" Kepada Muhammad Ben Kalish Ezab... Bila ingin melihat putramu kembali, usir Arabex dari Khemed". Tertanda : Bab El Ehr.
Ya, sudah saya duga!

Bab El Ehr! Bab El Ehr! Anak anjing kampung! Cucu serigala busuk!... Tunggu pembalasanku!... Kau akan kusate! Kupanggang diatas api yang kecil! ... Janggutmu akan kucabut helai demi helai! Lalu akan kujejal- kan di moncongmu itu!

Dua jam kemudian...

Mereka berangkat... Dengan rahmat Allah mereka akan berhasil membebaskan buah hatiku dari setan Bab El Ehr itu!

Yang Mulia, operasi pembebasan itu sebenarnya sia-sia... Karena bukan Bab El Ehr yang menculik putra anda. Kita harus mencarinya di tempat lain...
?

Apa?!... Bukan Bab El Ehr?... Tapi anda melihat sendiri surat yang ditulisnya...
Ya, Yang Mulia, saya melihatnya. Tapi tak ada bukti bahwa Bab El Ehr yang menulisnya, bukan? Anda mengenal tulisannya?

Tulisannya?... Tidak... Tapi, bila anda tahu surat itu bukan dari dia, mengapa tidak anda katakan dari tadi? Mengapa membiarkan pasukan kudaku berangkat?
Mengapa?...

Supaya penculiknya yang benar, mengira tipuannya berhasil... Lalu, kalau saya tidak keliru...
Penculik yang benar? Anda tahu siapa dia?

Saya rasa begitu, tapi saya perlu bukti lagi... Dan saya tak tahu ke mana putra anda dibawanya. Itu harus kita selidiki dulu... Anda punya potret Abdullah? Akan bermanfaat kalau saya dapat melihatnya...

Itu potret dirinya yang terakhir...

Kasihan, ia sangat tersiksa, harus berpose...

Yah, pelukisnya menjadi gila...

He, jangan... jangan ini juga rokok tipu sial itu!.. oh, bukan, rokok asli

Maafkan ayah, Dombaku, mencurigaimu sembarangan.

Satu lagi tipu-tipuannya! Dari mana dia dapat barang ini?

Yah, paling tidak ia mudah dikenali!... Kini saya harus mulai mencari... Dapatkan Yang Mulia menyediakan saya pakaian lain?... Dan saya minta juga informasi tentang Doctor Müll... eh, maksud saya Profesor Smith.

Profesor Smith?... Anda kira dia dapat membantu mencari putraku?
Mungkin...

Ia seorang Arkeolog, yang mencari sisa-sisa peradaban kuno di sini... Dan sekaligus dia menjabat sebagai perwakilan perusahaan minyak Skoil.
Dia tinggal di sini?

Ya, di Wadesdah, ibu kota... Kira-kira 20 mil dari sini. Ia tinggal di istana yang besar di puncak tebing di tepi pantai.
Oh, begitu... Dan satu hal lagi

DOR

Ah, itu hanya petasan.. Abdullah menyebarnya di mana-mana... menghidupkan suasana istana...
Oh ya?...

Sampai di mana tadi?... Oh ya,... kedua teman saya itu... Saya mohon agar Yang Mulia sudi menjamu mereka sebagai tamu istana ...Tapi jangan sekali-kali izinkan mereka keluar istana, kalau anda ingin saya berhasil menemukan Abdullah.

Esok paginya, di Wadesdah...

Itu pasti istana Profesor Smith, di atas sana...

ATCHII!

Selesma? Atau bubuk bersin?... Sebaiknya saya ikuti.
ATCHII!

تفضل....
صباح الخير

(1) Lihat :Cerutu Sang Faraoh"

Bisa ?
Bisa ... Ya, tikus besar dalam perangkap kecil !

Maaf, ada pembeli... Saya segera kembali.
Baiklah... Sementara itu saya akan membereskan ini semua.

Itulah akibatnya kalau sok mau tahu !

Nah, beres... He, ada radio. Mungkin ada berita?

KLIK

Lho, kok aneh... Kenapa tidak menyala ?

Oh, rupanya belum dipasang.

Nah, sekarang pasti jalan.

WOOAAAH!
?

Wah, salah tusuk ! Coba yang ini...

Nah...

Ah ! My beauty past compare ... These jewels bright ...
!

...I wear ... Was I ever Margarita ? Come, reply

TIIIT... KRAK... KRR..
dernieres nouvelles d'Europe ... KRR
AA?.. AA?... HNET!... HNET... KRR... Warta Berita Eropa...

Hasil pertemuan para menteri luar negeri hari ini, menunjukkan berkurangnya ketegangan dunia. Ledakan-ledakan mesin yang mengganggu banyak negara-negara akhir-akhir ini juga telah berkurang, seperti wabah yang timbul lalu hilang lagi secara misterius.

Mr. Peter Barret, Kepala Divisi Riset Kementrian Perhubungan, menyatakan bahwa penelitian-penelitian tentang ledakan-ledakan itu tetap diteruskan...

Nah, sudah... Oh, anda mendengarkan berita ?
Ya, tampaknya ancaman perang mereda ... Syu- kurlah !
Nah, sampai di mana tadi ?
Tentang Profesor Smith. Kata anda orangnya kurang menyenangkan.
Benar... Tapi ia sangat kaya... Dan saya leveransir utamanya ... Langganan - langganan saya mencakup seluruh golongan Elite... Yah, tidak semua... Sayang sekali sang Emir bukan langganan saya... Beliau orang hebat... Tapi putranya, pangeran Abdullah itu, minta ampun !... Oh, tahukah anda, dia baru diculik !
Ya, ya sudah saya dengar.
Begini, Senhor Oliveira, maukah anda mendapat Emir Ben Kalish zab sebagai langganan ?
Tentu saja ! Itu akan merupakan puncak karir saya !... Tapi... apa yang harus saya lakukan untuk itu ?
Tolong saya menemukan pangeran Abdullah... dengan menyelundupkan saya masuk rumah Profesor Smith.
Rumah Profesor Smith ?... Yah, kalau anda mau, mudah saja... Tiap pagi saya ke sana.
Keesokan paginya...
Assalamu'allaikum, Murad !
Allaikum sallam...Atchii !
Siapa pemuda asing itu ?
Alvaro, keponakan saya... Ingin saya kenalkan pada pelayan-pelayan istana.
Kawan-kawan, perkenalkan : Ini keponakan saya, baru datang dari Portugal... Dia yatim-piatu, kasihan... karena itu saya pungut.
ATCHII !
Dia sedikit... eh... sedikit "miring", begitu... Dan tidak heran, mengingat apa yang dialaminya ... Menyedihkan... Bayangkan : Ayahnya, seorang peternak siput terkenal... Maaf, sebentar...
Alvaro, paman masih sibuk dengan bapak-bapak ini. Ayo, anak manis, main-main saja di kebun sampai paman panggil, ya...
Baik, paman.
Tapi awas, ya. Jangan ribut-ribut. Profesor Smith sedang sibuk di ruang kerjanya di atas. Jangan diganggu.
Tidak, paman.
Bagus, dia akan menyibukan mereka dengan dongengnya yang panjang itu... Tapi saya tak boleh buang waktu...

Itu pasti ruang kerja Profesor Smith.

Coba periksa apa-kah dia benar di sa-na... Ambil kerikil ...

Lempar ke pin-tu...

Ada reaksi ?... Tidak...

Coba sekali lagi...

TEK
TEK

Tidak ada o-rang... Bagus !

Wah, beruntung, langsung kena !

Nah, berhasil !

Hati-hati... Harus tetap waspada... !

Sementara itu...
Maka ayahnya, yang mengawini anak Da Costa, perompak dari Lisbon itu, tiba-tiba terlibat dalam pe-tualangan yang aneh...

Aha, kamarnya kosong.

Pintu harus saya kunci, supaya kalau ada orang datang, saya sempat lari du-lu...

?

Pintunya sudah sudah terkunci, dari dalam sini!... Tapi tak ada orang di sini... Aneh sekali...

Ah, itu urusan nanti... Coba saya lihat dulu kertas-kertas di meja tulisnya.

Map apa ini ?

Hei... potongan-potongan dari surat kabar...

AHLI-AH
TERCEN
LAGI-LAGI LEDAKAN BENSI
Wartewan kami mengatakan
PENERBANGAN BANGKRUT
London, Senen,
MISTERI MINYAK
Apa yang terjadi dengan minyak kita ?
Suatu "wabah" ledakan-ledakan mi
bil yang misterius telah melanda kota
kota besar dunia. Mesin-mesin mobil

He, mengapa Dr. Müller tertarik pada misteri ledakan-ledakan minyak itu ?... Apakah ...

ATCH ! ! !
?!

Astaga-naga ! Tungkunya terbuka !... Saya harus bersembunyi !
Aaah...

TCH ! ! !

Sedang apa dia di sudut sana ?... Oh, itu tempat tombol penggerak pintu rahasia.

Aaaah... Aaa...TCH ! ! ! ...Aaaa ...TCH ! ! ! Ach, monyet kecil itu !

Syukur aku berhasil membujuknya untuk menukar kotak bubuk-bersinnya dengan sepasang sepatu roda.

Nah, nanti akan kubakar.

Sial ! Dia mulai menulis !

Semoga dia tidak lama-lama... Saya sudah mulai kesemutan.

BZZZZ
BZZZZ
?
BZZZ
Ach! Lebah!
Hus, pergi!
Setan! Awas kau!..
Ah, itu dia!
BZZZ
BUBUK BERSIN
Him mel! Apa yang ku laku-kan?... Lekas, ke jende-la, aku butuh udara!
TCHII!
AATCHII!
?
Apa itu?... Ge-ma?... Tak mung kin ...Aku..Aaa..
TCHII!
!
Keluar... Aaa... Atau ku... Aaaa... Atau kutembak!
Baik... Aaaa... saya... Aaa... Saya datang...
Siapa... aaah... anda? Dan mau apa... aaaa... di sini?
Saya... aaa... nama sa-ya Alvaro... Saya... aaa..., keponakan... aaa... Senhor Oliveira... AAA...
TCHII!
TCHII!

Tintin !?
Ya, saya... aaa ... Aaaa... aaa
Kali ini, sobat, aku tak akan... Aaaa...
TCHII!
?
AAAA...
Nah, kelengar! ... Tambah satu lagi ...
AAAAAAAA...
?
TCHIII!
Kupatahkan leher sialmu itu!
!
Kali ini betul-betul nyenyak!
AAA...
TCIII!

Wauw! Selamat lagi! Dia masih pingsan... Lekas, dia harus diikat, disumbat mulutnya, disembunyikan... lalu saya harus menelpon Emir...

Sementara itu, di dapur...
Wanita malang itu tak dapat mengatasinya ; Ia meninggal karena sedih dan malu, pada usia 97 tahun. Suaminya, patah hati, segera menyusulnya ke liang kubur. Namun derita keluarga itu belum berakhir... Putra mereka...

Nah, Doctor Müller, selamat tinggal!

Hallo?... Itu istana raja?... Saya ingin bicara dengan Yang Mulia... Ini Tintin... Hallo?, andakah itu, Yang Muli... a?

Ya... Tintin? Di mana anda?... Di rumah Profesor Smith?... Apa? Putraku di sana?... Apa? Apa? ...Oh, anda bersin?

Anda harus mengirim pasukan ke Wadesdah... Kepung istana ini... Sementara itu saya akan berusaha membebaskan pangeran...

Saya tak suka mainan ini, tapi kali ini lebih baik bersenjata.

Coba kita periksa pintu ini...

?

Terowongan beton! Benteng bawah tanah!...

Apa ini?

Sebuah bunker...
...dengan lobang senjata menghadap ke kota dan pelabuhan...

Luar biasa! garis pertahanan lengkap!

AAAA...

TCHIII!

Boss, andakah itu?
?

Boss?... Anda di sana, Boss?
AAAAA...

Tak ada orang ... Aneh ...
Rasanya tadi ada yang ber-sin ...
Stop!... Angkat ta-ngan, atau saya tembak!
!!!
Jangan bergerak, dan ja-ngan bersuara. Kalau ti-dak ...
Bagus!... Sekarang bawa saya pada putra Emir... Ayo, jalan, dan jangan be-rani coba-coba!... Mengerti?
Dia di dalam sana ...
Mana kuncinya? ... Ayo buka!
Sudah?... Nah, berdiri-lah menghadap dinding, tangan tetap ke atas ...
Mari Abdullah, lekas!... Saya datang un-tuk membawamu pulang ...
Tidak!... Tidak mau pulang!... Ini permainan lucu!... Lepas-kan!... Aku tak mau ikut!
Tapi ...
BUK
Abdullah!... Ayo, Abdullah! Ini bukan saatnya main-main...
?
اترك هذا

Cihuuy ! Abdullah pintar !
Asal saja saya...

Lupa pistol nya ada dua, sobat ?
Kuncinya di Abdullah! Kuncinya di Abdullah! Kuncinya di Abdullah!

Abdullah! sini ! $ cukup bercanda
TIDAK !

ABDULLAH !
BUK
KLIK

Abdullah, saya.. Sial, dia mengunci pintu...

Abdullah, demi Tuhan, buka pintu ini !

TIDAK !

Bagaimana saya dapat...

OK, terserahlah. Tinggalah kalau mau... Saya akan ke bioskop sendirian saja... Selamat tinggal !
Biarin !

TEK
TEK

TEK TEK TEK TEK TEK
?

ABDULLAH !
TIDAK!

?
TIDAK !

!
WAAAA! WAAAA! WAAA

Diam ! Astaga ampun, diamlah !
!

ADUUH !

Saya... eh, saya mengecap terus nih... Saya harus pergi, ada janji penting... Eh... kalau melihat Alvaro, suruh dia pulang ya?...

Kasihan Tintin! Bagaimana nasibnya?

He, apa itu?... Tak mungkin... Wah, betul, itu Snowy!

Tapi kita sudah menguncinya di rumah... Bagaimana dia bisa keluar?

Snowy!... Snowy, sini!

Sementara itu...
Wah, lihat, ada rel! Bisa main kereta api!
Ya, rel kereta... Tapi mainnya nanti saja...

Tidak!... Mau main kereta api sekarang!

Cuk-cuk cuk-cuk cuk-cuk...
Abdullah!

Abdullah!... Berhenti!... Sini kamu!
AAUW!...

AAUW!...
?

Cuk-cuk cuk-cuk cuk-cuk...

Abdullah!... Demi Tuhan, kemari!
TUUUT

!
Sikat dia, Abdul!

AAUW!
RAT TAT TAT TAT TAT
TAT TAT

RAT-TAT-TAT
RAT-TAT
RAT-TAT
OUW!
?
RAT-TAT
TAT
Lekas, Abdul!
Cegah dia menutup pintu!
!!!
RAT-TAT-TAT
RAT-TAT-TAT
Menyerahlah!
Setelah pelurumu habis?... Tunggu dulu!
!
Bah!...
Wah hampir saja! Tapi pokoknya sekarang saya bisa tenang sebentar.
PSCHH
?
Tolong!... Kembang api!... Jangan-jangan ada mesiu juga.
PFTT
PFTT
PFTT
PFTT
PFTT
PFTT
PFTT
PFTT
PFTT
PFTT

Tampaknya mulai mereda...

PFTT

!

Sudah?

DOR
Ke sini!... Ayo!...
?
RAT-TAT-TAT RAT-TAT
DOR
RAT-TAT

Tintin! Buka pintu! Ini saya!
Snowy! Itu Snowy!... Dan ...Tak mungkin... Suara itu... suara...
Wooah! Wooah!

Horee! Ketemu!
Kapten Haddock! ... Dan Snowy sayang!

PFTT

Wah, sambutannya meriah amat!
Aduh, mulai lagi! Lekas, keluar!

Semua tertangkap!... Hebat! Bagaimana caranya?... Dan Kapten, kok bisa ada di sini?

Oh, begini ceritanya... bayangkan saja...
Maaf Kapten, tapi ini dulu: Putra Emir sudah ditemukan?

Entahlah... Saya belum melihatnya sejak saya sampai di sini...
Lekas, kita harus mencari...

Emir juga datang?
Ya, dia baru saja datang ... baru mau saya ceritakan...

Itu!

Oh, Tintin, semuanya sia-sia! Kami datang terlambat! Profesor jahat itu lolos dengan mobil, dan ia membawa buah hatiku...
Sudah ada yang mengejarnya?

Ya, ya, tentu... Pasukan berkuda mengejarnya... Juga kedua teman anda... dengan jeep...
Ya ampun! Kalau begitu...

AHA!
?
?

Mobil siapa itu ?
Mobilku... Mengapa ?...

Cepat, Kapten !...
!

Stop ! Itu mobilku !... Tak boleh dipakai !... Itu milikku !

Hentikan mereka ! Mereka akan merusak mobilku !

Kamu yakin ini jalan yang benar ?
Ya, ini satu-satunya jalan... Tapi Kapten, kamu belum menjelaskan bagaimana kamu sampai di sini...

Sebetulnya cukup sederhana ... Tapi agak rumit juga... Begini ceritanya...
Lihat, pasukan berkuda Emir ! Itu membuktikan kita di jalan yang benar...

Maaf, Kapten, saya memotong ceritamu ... Bagaimana tadi ?...

Yah, seperti saya katakan, masalahnya sederhana, tapi agak rumit juga... Kamu ingat...
Lihat, di depan sana! Kepulan debu !... Mungkin itu si Smith ?

Oh, bukan, itu jeep kedua Thomson ... Kita kejar saja ...

!
?

Lho, kok aneh...Kenapa kita...
He, mau apa...

!

Apa-apaan kamu, mobil sedang jalan, kok turun !

Jalan ?... Mobil kita jalan, ya ?... Oh, rupanya gara-gara mobil itu...
Lewatnya begitu cepat, sampai saya kira mobil kita berhenti...
Sementara itu...
Aku haus !
Aku juga...
Aku mau es krim !
Nanti... nanti...
Tidak ! Mau sekarang ! Mau es krim !... Aku mau es krim ! ... Dan aku mau pulang !
Diam ! Nih, es krim ! Rasakan !
Waaaa !... Waaaa !... Waaaa !...
Dan hentikan raungan itu, atau aku... Abdullah, duduk !... Abdullah ! Duduk di sini !
Tidak ! Aku mau duduk di sini !... Aku benci pada mu ! Nanti kubilang ayah, dan ayahku Emir... !
Aku tahu...
?
Hi-hi-hi ! Bubuk gatalku !
Ya, benar... Seperti baru ma- u saya ceritakan tadi, sebe- tulnya cukup sederhana, tapi agak rumit juga...
Itu dia ! Kepulan de- bu lagi !... Kali ini pasti Dr. Müller !
?
!
Astaga-naga !... Asap !... Apa yang terjadi ?

Lihat bekas bannya !... Müller rupanya kehilangan kontrol sehingga mobilnya terbalik dan terbakar... Semoga pangeran Abdullah tak apa²...

Ooh! Kecelakaan yang bagus!

Ayo, main kecelakaan lagi!
Sst!... Ada mobil berhenti... Pintu ditutup ... Tunggu!...

OK, Müller, anda sudah kalah!
Aha! Sayapun masih punya urusan dengan dia!

Kalah?... Belum!... Satu langkah lagi, dan anak ini kutembak!
Cihuuy! Seperti filem gangster betulan!

Ini! Satu pistol lagi untuk menembak mereka!
Terima kasih!... Ayo, buang senjata kalian!

Dan membiarkan diri kami ditembak olehmu seperti anjing?... Tidak!

Terserahlah!... Tapi awas, satu gerakan salah, dan anak ini mati!... Nah, mundur!... Ayo, mundur kalian! ...

Aha! Bagus! Mobil lain siap menunggu!... Ayo, terus mundur!
Ooh! Mobil ayah! Itu mobil ayah! Kita mau main kecelakaan lagi?

Masuk kau! Dan tutup mulut!

Waaaa!... Waaaa!

Nah... Satu tembakan ke mobil ini, dan leher monyet kecil sialan ini kupatahkan! Mengerti?... Bagus... Auf wiedersehen!
Waaaa! Waaaa!

Binatang!... Rampok bayi!... Babon bulukan!... Cacing kering!... Biang panu!... Belalang liar!
Waaaa!

Aku benci padamu! Aku mau pulang ke ayah!
Ya... Ya...

BLAK

Abdullah melompat keluar!... Wah, sekarang lain perkara!
!

Lekas Kapten!... Ambil anak itu!

DOR
DOR
!
DAR

Müller, menyerahlah!
Huh, kau takkan menangkapku hidup-hidup!
Wooah! Wooah!

DOR

DOR
DOR

Mereka berlindung... Tinggal satu jalan... menyergap mereka dari belakang....

Kamu tinggal di sini dengan Abdullah dan Snowy... Saya akan mencoba menyergapnya dari belakang...OK?
Baik...
Aku mau main dengan anjing-nya!
!

Hus! Diam! Kampret kecil berandal!
Waaaa! Mau main dengan anjing! Waaaa!...Waaaa!...Waaa!

Bandot tua!

Dasar anak babon bulukan!
Waaaa!.. Waaaa!...

Nah, setan laut! Mau diam tidak! Awas, nanti saya marah!
Waaaa! Waaaa!

Hei, ada apa?... Ke mana Tintin?...

Terlalu sepi... Tidak wajar...

Ini mencurigakan... Pasti ada apa-apa.

DOR
!

Seribu juta topan badai !... Dasar tuyul Arab! Awas kamu !

WUTT
DOR
DOR

Müller!... Di sana !... Setan laut ! Dia menyelinap ke belakang kita !... Untung ketahuan Tintin...
DOR
DOR
DOR
Dor! Setan Laut ! Dor!

Ach, setan ! Pistolku kosong! ... Untung ada yang dari Abdullah ...

Müller!... Lihatlah ke belakang !... Jeep itu penuh polisi... Dan kepulan debu yang satu lagi itu pasukan berkuda Emir !... Anda sudah terkepung, Müller !
?

Wah,.. nar, itu pasukan berkuda Emir !... Aku akan ditangkap dan diserahkan padanya... Aku akan disiksa... dikuliti... dipang- ...gang.. Tidak ! Tak akan !

...pi, Formula 14 ...ulu... Aku harus menghancurkannya !... Wah, di mana?! ... Hilang ?!

Ah,... toh tak ada gunanya lagi.

Sudah kukatakan, aku takkan kau tangkap hidup-hidup!.. Aku bersungguh-sungguh !

Jangan !... Demi Tuhan, jangan !

?

Itu pistol tintaku, Setan Laut ! Kuberikan padanya !

Berjalan di Matahari membuat kepala saya sakit sekali !
Tepatnya: Saya pun penyakit kepala !

He, apa itu di tanah ?

ASPIRINE

Aspirin!... Wah, beruntung sekali ! Seorang satu, dan penyakit hilang !

Satu
Dua !

Uh, rasanya agak aneh...
Ah, rasa obat mana pernah enak !..

BHUUUP..
PHUUUP..

Setan laut !... Lihat kedua Thomson !
Astaga ! Kenapa mereka ?

Entahlah... hik... mungkin kepan... hik... kepanasan... Atau karena aspirin yang kita ... hik ... minum tadi...
Aspirin apa ?
Tabungnya kita temukan di... hik... pasir... Ini...

Saya tak mengerti ... Tampaknya biasa saja ... Tapi coba lihat isinya ...

Aneh... Tabletnya pun biasa, ada capnya... Benar-benar aneh sekali...
Ya, memang aneh sekali...

Setan laut ! Setan laut ! Lihat, teman-temanmu lucu !...
!
?

Aduh, Kapten... Mengerikan !
Saya... hik... merasa agak aneh !
Eh... Tepatnya... hik... Saya juga !
Ayo, lagi, Topan Laut !

Kita harus segera cari bantuan... Kamu bawa Abdullah dengan mobil ke ayahnya, saya naik jeep dengan Müller dan kedua Thomson.
Hik...
Baik !

Kau akan kubuat kaya raya kalau pil-pil itu mau kau hancurkan...
Oh, jadi tabung itu milikmu !... Apa isi tablet-tablet itu ?

Apa pedulimu ? Hancurkan saja, dan kekayaanmu kujamin !
Tak usah, Dr. Müller, saya tak berminat.

Dua jam kemudian, di rumah sakit Wadesdah ....
Dokter, dokter! Lekas, ada kasus ajaib !

Ini...
!?

Itulah intinya. Selebihnya akan kita ketahui dari hasil penyelidikan polisi terhadap rumah Müller, Müller sendiri, dan kaki tangannya ... Ini sungguh kasus besar dalam persaingan perebutan minyak... emas hitam bumi kita ini!...

Teman-teman, tablet-tablet itu sudah saya analisa. Ternyata, dengan memasukkannya sedikit saja dalam minyak tanah akan menjadi sangat eksplosif.
Hasil percobaan-percobaan dan perhitungan saya, menunjukkan bahwa satu tablet saja cukup untuk membuat sebuah tangki yang berisi 5000 gallon minyak jadi rusak, maka se-

Setan laut! Lihat ini!
!

Sompret! Rumah saya yang bagus di-apakan oleh si kambing tua itu?!
Coba kita baca terus, pasti ia jelaskan...

...Penyelidikannya sangat sulit. Saya sertakan sebuah foto dari Marlinspike setelah percobaan saya yang pertama...
Yang pertama? ...Jadi masih ada lagi?!!

...Pokoknya, yang penting penyelidikan itu berhasil! Tentang 'penyakit' kedua Thomson: saya telah membuat obat yang dapat menghentikannya, dan saya kirimkan juga bersama ini. Obat yang satu lagi yang saya kirimkan adalah untuk menetralisir pengaruh Formula 14 dalam minyak...

Beberapa minggu kemudian...:

"Tiap hari, perkara Muller mengungkapkan hal-hal baru. Hari ini, misteri meledaknya mesin-mesin mobil telah dipecahkan. Ternyata sebuah Negara Asing Besar telah menciptakan suatu rumusan kimia: formula 14, yang melipat gandakan daya ledak minyak secara dah- syat.

"Maksudnya adalah untuk menyabot minyak negara-negara Blok lawan, bila perang pecah. Ledakan-ledakan mobil itu adalah eksperimen kecil-kecilan untuk mencoba taktik baru tersebut. Namun berkat jasa reporter muda terkenal Tintin, rahasia Formula 14 telah terbongkar."
"Profesor Calculus, seorang rekan Tintin, dengan segera telah menciptakan bahan penawar pengaruh Formula 14 tersebut. Dengan tindakannya yang cepat itu, Tintin jelas telah mencegah pecahnya perang. Keadaan kedua detektip Thomson dan Thompson, yang tak sengaja menelan tablet formula 14 tersebut, juga telah membaik.....

Wah, nyaris...Kalau bukan karena kedua Thomson minum tablet itu, perang akan pecah...Eh, Kapten, kamu belum menceritakan bag- mana kamu bisa sampai terlibat ....
Oh, ya.... Yah, saya...Terima kasih, Yang Mulia...

Begini...Pff...Sudah saya katakan berulang kali... Pff...cukup sederhana... Pff... tapi agak rumit juga... Pff...

Percaya tidak... Pff... saya... Pff...

!
PSHTT
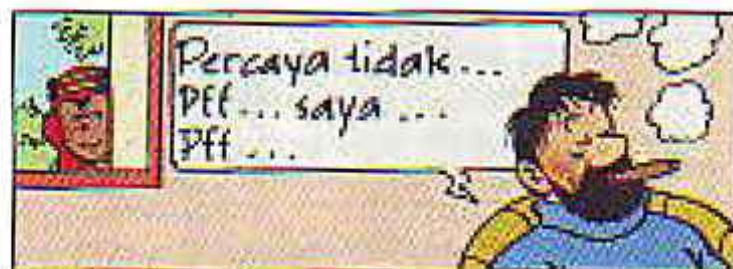
Satu lagi lelucon kecil Abdullah!... Padahal dia berjanji akan baik-baik!...Aduh dia memang lucu sekali!...

Lucu!... Lucu!... Apanya yang lucu!... Huh, pokoknya saya tidak mau bercerita lagi!...Setan laut!...Bagi saya, seluruhnya, sudah tamat sampai di sini!

TAMAT